|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Kamis, 1 Januari 2015 |
| Keterangan | : | Anggaran Dana Desa (ADD) senilai Rp54 milar per tahun |
| Entitas | : | Touna |

SULTENG POST- Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tojo Una-una (Touna) tahun 2015, ditaksir mencapai Rp776 milar termasuk didalamnya ada Anggaran Dana Desa (ADD) senilai Rp54 milar selama satu tahun, tidak termasuk dana kelurahan.

Hal tersebut dibenarkan Salah seorang Anggota Dewan Perawakilan Rakyat (DPRD) Kabupaten Touna Mohamad Yaser Fadayen kepada Sulteng Post, Rabu (31/12) lalu. “Rapat paripurna yang digelar Senin (29/12) lalu, memang sudah menetapkan APBD Touna meningkat dibanding tahun sebelumnya,” kata Yaser.

Yaser menjelaskan, tahun 2014 APBD Touna hanya berkisar Rp700 miliar lebih. “Kalau ADD ada 54 miliar dibagi 100 lebih desa yang ada di Touna, diperkirakan satu desa di atas Rp400 juta juga selama 2015,” pungkasnya.

Untuk mengatisipasi terjadinya korupsi atau penyimpangan ADD di desa lanjut Yaser, maka pemerintah daerah (pemda) Touna, diminta mebentuk tim khusus guna memantau anggaran yang nantinya akan di pegang oleh kepala desa di masing-masing desa.

“Ini semua demi kepentingan bersama, atau paling tidak pemda dengan tegas harus mengatakan, jika setiap anggaran yang dipakai harus secepatnya dibuat bukti pertanggung jawaban, agar pengelolaannya berjalan optimasl,” tutur Yaser politisi PAN itu.

Olehnya, ia meminta pemda juga harus mewaspadai terjadinya penyalahgunaan ADD di desa agar tidak terjadi penyimpangan anggaran. “Pembangunan desa jika dipantau, akan lebih baik dan maksimal tanpa adanya penyimpangan,” katanya. SITUR